

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE K4 IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DINTOR, KABUPATEN MANGGARAI

Reineldis Elsidianastika Trisnawati

Prodi D III Kebidanan FIKP Unika St. Paulus Ruteng Jl. Jend. Ahmad Yani, No.10, Ruteng Flores 86508
Email:reineldys@gmail.com

Abstract: Effects of Family Support on Pregnant K4 Antenatal Care Visit in Dintor Community Health Center, Manggarai Regency. The purpose of this study was to determine the effect of family support on antenatal care visits of pregnant women. This research uses analytic study with cross sectional approach. The population of this study was all 42 postpartum mothers in the Dintor Community Health Center working area of 56 people with the sampling technique used was nonprobability sampling using total sampling. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using simple logistic regression. The results of statistical analysis using simple logistic regression showed that family support had an effect on antenatal care visits of pregnant women with a p value = 0.045. It is hoped that puskesmas staff should include the husband or family of pregnant women in posyandu activities and during antenatal care visits so that mothers receive full support from the family.

Keywords: family support, antenatal care visits

Abstrak: Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan *Antenatal Care* K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, Kabupaten Manggarai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* ibu hamil. Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 42 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor sebanyak 56 orang dengan teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *regresi logistic* sederhana. Hasil analisis statistik menggunakan *regresi logistic* sederhana menunjukkan dukungan keluarga berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care* ibu hamil dengan nilai p value = 0.045. Dengan demikian diharapkan petugas puskesmas sebaiknya mengikutsertakan suami atau keluarga ibu hamil pada kegiatan posyandu dan pada saat kunjungan *antenatal care* agar ibu mendapat dukungan sepenuhnya dari keluarga.

Kata Kunci: dukungan keluarga, kunjungan *antenatal care*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama pada usia kehamilan 0-12 minggu, satu kali pada trimester kedua pada usia kehamilan 12-24 minggu dan dua kali pada trimester ketiga pada usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan (Kemenkes RI, 2016). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359/100.000 KH. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 KH, berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 (Kemenkes RI, 2016).

Kunjungan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan dengan distribusi sekali pada trisemester pertama, sekali pada trisemester kedua dan dua kali pada trisemester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Cakupan K4 dibawah 60% (dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil dalam kurun waktu satu tahun) menunjukkan kualitas pelayanan antenatal yang belum memadai. Rendahnya cakupan kunjungan *antenatal* empat kali (K4) menunjukkan

rendahnya kesempatan untuk menjaring dan menangani risiko tinggi obstetric. Pelayanan kebidanan tersebut merupakan satu bentuk upaya guna mencapai kesehatan ibu sekaligus meminimalkan resiko kesakitan dan kematian ibu (Kemenkes RI, 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan K4 sebesar secara nasional sebesar 74,1% dengan cakupan terendah di Papua sebesar 43,8% dan tertinggi di Yogyakarta sebesar 90,2%, sedangkan hasil Riskesdas tahun 2013 menyatakan bahwa cakupan K4 secara nasional sebesar 70% dengan cakupan terendah adalah Maluku sebesar 41,4% dan tertinggi di Yogyakarta sebesar 85,5%, artinya ada peningkatan cakupan kunjungan K4 dari tahun 2013-2018 sebesar 4,1%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 presentase rata-rata cakupan kunjungan K4 ibu hamil sebesar 56,6%, sedangkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai tahun 2018 cakupan K4 tahun 2018 sebesar 51%, terendah di puskesmas Dintor yaitu sebesar 39%, tahun 2017 sebesar 42,6% dan tahun 2016 sebesar 49,2%. Hal ini menunjukkan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2016-2018, cakupan K4 ibu hamil di Puskesmas Dintor mengalami penurunan dan belum mencapai target RENSTRA Dinas Kesehatan Propinsi NTT yang ditetapkan sebesar 95%. Dari tahun 2016-2018 cakupan K4 Puskesmas dintor mengalami penurunan sebesar 6,5%.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui banyak ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dengan alasan kurangnya dukungan dari suami dan keluarga.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul: Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan

Antenatal Care K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, Kabupaten Manggarai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas sampai 42 hari sebanyak 56 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah nonprobability sampling dengan

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu melakukan kunjungan *antenatal care* sampai lengkap yaitu sebanyak 37 ibu (66,1%) dan sebagian besar mendapat dukungan baik dari keluarga sebanyak 34 ibu (60,7%).

Tabel 2. Analisis Bivariat Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan *Antenatal Care K4* Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	Kunjungan ANC K4						P Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik (\geq mean)	26	76,5	8	23,5	34	100	0.045
Kurang (< mean)	11	50	11	50	22	100	
Total	37	66,1	19	33,9	56	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga yang melakukan kunjungan *antenatal care K4* sebesar 76,5%, sebaliknya responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga tetapi tidak lengkap melakukan kunjungan ANC sebesar 23,5%. Sedangkan responden yang

menggunakan total sampling. Lokasi pelaksanaan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor Kabupaten Manggarai. Lokasi penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor pada bulan Februari 2019.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan wawancara dan lembar observasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *regresi logistic* sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Variabel	Kriteria	n	%	Total
Kunjungan ANC K4	Lengkap (K4)	37	66,1	100%
	Tidak lengkap	19	33,9	
Dukungan keluarga	Baik (\geq mean)	34	60,7	100%
	Kurang (< mean)	22	39,3	

mendapat dukungan kurang dari keluarga yang melakukan kunjungan ANC K4 sebesar 50%, sebaliknya responden yang mendapat dukungan kurang dan tidak lengkap melakukan kunjungan ANC sebesar 50%. Hasil uji statistic menunjukkan nilai *p-value* =0.045 ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care K4*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saragih (2018) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Orboi (2019) menyatakan dukungan keluarga (suami) berpengaruh terhadap kunjungan K4 pada ibu hamil. Penelitiannya menunjukkan dukungan suami memainkan peran penting dalam perilaku ibu untuk dilakukan perawatan antenatal. Ibu yang diberi dukungan baik akan lebih termotivasi untuk melaksanakan kunjungan antenatal dibanding ibu yang kurang mendapat dukungan dari suami atau keluarga. Didukung pula hasil penelitian

Junga (2017), menunjukkan dukungan suami berhubungan dengan keteraturan ibu melakukan kunjungan ANC.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan yang diberikan berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat (Noorkasiani, 2009). Sedangkan menurut Erdiana (2015), menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori Green (1980) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah salah satunya elemen penguat untuk terjadinya perilaku seseorang. Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga sangatlah penting karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan sebagai penerima asuhan keperawatan. Oleh karena itu keluarga sangat berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan oleh anggota keluarga yang sakit, apabila dalam keluarga tersebut salah satu anggota keluarganya ada yang sedang

mengalami masalah kesehatan maka sistem dalam keluarga akan terpengaruhi. Hal yang sama diungkapkan oleh Fahmi (2013), menyatakan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga, lebih banyak memanfaatkan pelayanan antenatal care secara teratur, sedangkan responden dengan dukungan keluarga negatif lebih banyak, tidak memanfaatkan pelayanan secara teratur. Sinyoto (2013), menyatakan bahwa dukungan keluarga yang dimaksud adalah dukungan yang diberikan baik motivasi maupun material kepada anggota keluarga yang hamil berupa memberikan dorongan untuk memeriksakan kehamilannya.

Menurut asumsi peneliti, dukungan keluarga mempunyai peranan penting untuk meningkatkan motivasi ibu agar ibu dapat melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur. Ibu yang mendapat dukungan baik dari keluarga mempunyai peluang untuk melakukan kunjungan *antenatal care* K4. Hal ini dimungkinkan karena keluarga yang memberikan dukungan kepada ibu hamil menganggap pemeriksaan kehamilan adalah hal yang penting sehingga perlu memotivasi ibu supaya teratur melakukan kunjungan ANC. Ibu akan merasa termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC K4 karena mendapat dukungan dari keluarga misalnya ketika memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan, ibu diantar keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Antenatal Care K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar ibu yang melakukan kunjungan *antenatal care* K4 (76,5) mendapat dukungan baik dari keluarga.
2. Hasil uji statistic menunjukkan dukungan keluarga berpengaruh terhadap kunjungan

antenatal care K4 ibu hamil dengan nilai p -value =0.045 ($p < 0.05$).

DAFTAR RUJUKAN

- Andersen, R., A. 1968. *Behavioral Model of Families Use of Health Services*. Chicago: Center for Health Administration Studies. University of Chicago.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depkes RI. 2009. *Panduan Pelayanan Ante Natal*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Kesehatan Jakarta
- Dikes Provinsi NTT. *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017*
- Dinkes Kabupaten Manggarai. *Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2018*
- Erdiana, Yuyun. 2015. *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Karanglolor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Green, Lawrence. 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*. The John Hopkins University: Mayfield Publishing Company
- Kemenkes RI. 2010. *Standar Acuan Pemeriksaan Kehamilan*. Jakarta: Depkes RI
- Kepmenkes RI. 2015. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Depkes RI
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Orboi, Yosina. 2019. *The Factors Influencing Four Visited Antenatal Care In Primary Health Centre In Sanggeng Manokari District, West Papua Province*. International Journal of Science and Healthcare Research, Vol.4 Nomor 1 January-March 2019
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Saragih, Rapida. 2018. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Penguat Terhadap Perawatan Kehamilan di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun*. Jurnal Bidan Komunitas Vol. 1 No.2. diakses Mei 2018
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. 2013. *Statistik untuk Paramedis*. Bandung: Alfabeta.